

BAB II PENGOLAHAN DATA

2.1 Deskripsi Data

Pada deskripsi data, penulis menyajikan data kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Kota Pekanbaru dalam menulis Surat dinas tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 37 orang siswa. Guna memperoleh data yang objektif tentang kemampuan menulis Surat Dinas SMP Negeri 34 Kota Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 penulis telah melakukan penelitian dan pengumpulan data pada tanggal 13 November 2017. Penulis melakukan penelitian berupa kinerja mengenai cara penulisan surat dinas dilihat dari (a) kepala surat, (b) tanggal surat, (c) nomor surat, (d) lampiran surat, (e) hal/perihal, (f) alamat, (g) salam pembuka, (h) isi, (i) salam penutup, (j) tembusan, (k) pemakaian huruf kapital, (l) penggunaan tanda baca.

2.1.1. Data Kemampuan Siswa Dalam Menulis Sistematika Surat Dinas, Pemakaian Huruf Kapital Dan Penggunaan Tanda Baca

Berikut ini sajikan data kemampuan menulis siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Kota Pekanbaru dalam menulis Surat dinas tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 37 orang siswa. Guna memperoleh data yang objektif tentang kemampuan menulis Surat Dinas SMP Negeri 34 Kota Pekanbaru penulis telah melakukan penelitian dan pengumpulan data pada tanggal 13 November 2017. Penulis melakukan penelitian berupa kinerja mengenai cara penulisan surat dinas dilihat dari (a) kepala surat, (b) tanggal surat, (c) nomor surat, (d) lampiran surat, (e) hal/perihal, (f) alamat, (g) salam pembuka, (h) isi, (i) salam penutup, (j)

tembusan, (k) menggunakan huruf kapital, (l) menggunakan tanda baca. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Responden yang berkode AGG pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 25. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 1, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapat skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode AMH pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 23. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapat skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode AS pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 24. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode AIC pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 21. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode AW pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 22. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan

skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapat skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode AAA pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 23. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapat skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode BSP pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 22. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 1, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 0, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup

surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapat skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode COP pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 22. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 1, skor maksimal adalah 26. Pemakian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapat skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode EF pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 21. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 0, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapat skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode FR pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 24. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode FA pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 24. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode FCK pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 25. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 1,

hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode HA pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 19. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 7. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 0, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 1, hal/perihal surat mendapatkan skor 0, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 0, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 1, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 1. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode LNS pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 22. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 2, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 1, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal

adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode MAS pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 22. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 8. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 0, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 1. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode MFA pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 21. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 0, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode MFA pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 18. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 8. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 0, tembusan surat mendapatkan skor 1, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapat skor 1. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode MFA pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 22. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 6. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 2, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 2, tanda titik mendapatkan skor 1, tanda koma mendapatkan skor 1, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode MA pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 23. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan

skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 2, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapat skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode MSP pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 20. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 6. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 0, nomor surat mendapatkan skor 2, lampiran surat mendapatkan skor 1, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 2, tanda titik mendapatkan skor 1, tanda koma mendapat skor 1, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode MTR pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 24. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 2, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup

surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal adalah 26. Pemakian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapat skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode MRH pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 24. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 8. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapat skor 2, tanda titik dua mendapat skor 1. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode MSA pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 25. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 8. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 2, lampiran surat mendapatkan skor 1, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal adalah 26. Pemakian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan

skor 2, tanda koma mendapatka skor 2, tanda titik dua mendapat skor 1.skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode MRP pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 22. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 8. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 3, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 2, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakian huruf kapital mendapatkan skor 2, tanda titik mendapatkan skor2, tanda koma mendapatka skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2.skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode MYP pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 25. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 1, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal adalah 26. Pemakian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor2, tanda koma mendapatka skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2.skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode MA pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 25. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 1, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode PSV pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 25. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode RF pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 22. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 8. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3,

nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 2, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 2, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode RAMR pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 22. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode RR pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 23. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 8. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal

adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode SPF pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 25. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 1, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode SH pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 23. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 8. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 1, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 0, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 2, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode SN pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 23. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode TMM pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 22. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 1, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapatkan skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode WAP pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 24. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 8. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan

skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 3, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 2, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapat skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode WDT pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 23. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 4. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 1, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 0, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 1, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 0, tanda titik mendapatkan skor 1, tanda koma mendapat skor 1, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Responden yang berkode ZAG pada sistematika surat dinas mendapatkan total skor 24. Pada penggunaan EYD mendapatkan skor 9. Selanjutnya dengan rincian, pada bagian kepala surat mendapatkan skor 4, tanggal surat mendapatkan skor 3, nomor surat mendapatkan skor 3, lampiran surat mendapatkan skor 0, hal/perihal surat mendapatkan skor 1, alamat surat mendapatkan skor 3, salam pembuka surat mendapatkan skor 1, isi surat mendapatkan skor 3, salam penutup

surat mendapatkan skor 4, tembusan surat mendapatkan skor 2, skor maksimal adalah 26. Pemakaian huruf kapital mendapatkan skor 3, tanda titik mendapatkan skor 2, tanda koma mendapatkan skor 2, tanda titik dua mendapat skor 2. skor maksimal adalah 9.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini

TABEL 4 REKAPITULASI PEROLEHAN SKOR KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 34 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2017/2018 DALAM MENULIS SURAT DINAS PADA ASPEK PENGURUTAN SISTEMATIKA

No	KODE RESPONDEN	KEMAMPUAN SISWA MENULIS SURAT DINAS PADA ASPEK PENGURUTAN SISTEMATIKA										Jumlah Skor
		KS	TS	NS	LS	PS	AS	SBS	IS	SP	TS	
1	AGG	4	3	3	1	1	3	0	3	4	3	25
2	AMH	4	3	3	0	1	3	0	3	4	2	23
3	AS	4	3	3	0	1	3	1	3	4	2	24
4	AIC	4	3	3	0	1	0	1	3	4	2	21
5	AW	4	3	3	0	1	3	1	3	4	0	22
6	AAA	4	3	3	0	1	3	0	3	4	2	23
7	BSP	4	3	3	1	1	0	1	3	4	2	22
8	COP	4	3	3	0	1	3	0	3	4	1	22
9	EF	4	3	3	0	1	0	1	3	4	2	21
10	FR	4	3	3	0	1	3	1	3	4	2	24
11	FA	4	3	3	0	1	3	1	3	4	2	24
12	FCK	4	3	3	1	1	3	1	3	4	2	25
13	HA	4	0	3	1	0	3	1	3	4	0	19
14	LNS	4	3	3	0	1	2	1	1	4	3	22
15	MAS	4	3	3	0	1	0	1	3	4	3	22
16	MFA	4	3	3	0	1	0	1	3	4	2	21
17	MFA	4	3	3	0	1	3	0	3	0	1	18
18	MFA	4	3	3	0	1	3	0	2	4	2	22
19	MA	4	3	3	0	1	2	1	3	4	2	23
20	MSP	4	0	2	1	1	3	0	3	4	2	20
21	MTR	4	3	3	0	1	2	1	3	4	3	24
22	MRH	4	3	3	0	1	3	1	3	4	2	24
23	MSA	4	3	2	1	1	3	1	3	4	3	25

24	MRP	3	3	3	0	1	2	1	3	4	2	22
25	MYP	4	3	3	1	1	3	0	3	4	3	25
26	MA	4	3	3	0	1	3	1	3	4	3	25
27	PSV	4	3	3	0	1	3	1	3	4	3	25
28	RF	4	3	3	0	1	2	1	3	3	2	22
29	RAMR	4	3	3	0	1	0	1	3	4	3	22
30	RR	4	3	3	0	1	3	0	3	4	2	23
31	SPF	4	3	3	0	1	3	1	3	4	3	25
32	SH	4	3	3	1	1	3	1	3	4	0	23
33	SN	4	3	3	0	1	3	0	3	4	2	23
34	TMM	4	3	3	0	1	3	0	3	4	1	22
35	WAP	4	3	3	0	1	3	0	3	4	3	24
36	WDT	4	3	3	1	1	3	0	3	4	1	23
37	ZAG	4	3	3	0	1	3	1	3	4	2	24

Kode :

1. Kepala surat dilambangkan (KS)
2. Tanggal surat di lambangkan (TS)
3. Nomor surat dilambangkan (NS)
4. Lampiran surat dilambangkan (LS)
5. Perihal surat dilambangkan (PS)
6. Alamat surat dilambangkan (AS)
7. Salam pembuka surat dilambangkan (SPS)
8. Isi surat dilambangkan (IS)
9. Salam penutup surat dilambangkan (SP)
10. Tembusan dilambangkan (TS)

TABEL 5 REKAPITULASI PEROLEHAN SKOR KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 34 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2017/2018 DALAM MENULIS SURAT DINAS PADA ASPEK PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DAN PENGGUNAAN TANDA BACA

NO	KODE KORESPONDEN	HURUF KAPITAL	TANDA TITIK	TANDA KOMA	TANDA TITIK DUA	JUMLAH SKOR
1	AGG	3	2	2	2	9
2	AMH	3	2	2	2	9
3	AS	3	2	2	2	9
4	AIC	3	2	2	2	9
5	AW	3	2	2	2	9
6	AAA	3	2	2	2	9
7	BSP	3	2	2	2	9
8	COP	3	2	2	2	9
9	EF	3	2	2	2	9
10	FR	3	2	2	2	9
11	FA	3	2	2	2	9
12	FCK	3	2	2	2	9
13	HA	3	1	2	1	7
14	LNS	3	2	2	2	9
15	MAS	3	2	2	1	8
16	MFA	3	2	2	2	9
17	MFA	3	2	2	1	8
18	MFA	2	1	1	2	6
19	MA	3	2	2	2	9
20	MSP	2	1	1	2	6
21	MTR	3	2	2	2	9
22	MRH	3	2	2	1	8
23	MSA	3	2	2	1	8
24	MRP	2	2	2	2	8
25	MYP	3	2	2	2	9
26	MA	3	2	2	2	9
27	PSV	3	2	2	2	9
28	RF	2	2	2	2	8
29	RAMR	3	2	2	2	9
30	RR	3	2	1	2	8
31	SPV	3	2	2	2	9
32	SH	2	2	2	2	8
33	SN	3	2	2	2	9
34	TMM	3	2	2	2	9
35	WAP	2	2	2	2	8

36	WDT	0	1	1	2	4
37	ZAG	3	2	2	2	9

2.2 Analisis Data

Berikut ini disajikan data tingkat kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Kota Pekanbaru dalam menulis surat dinas tahun ajaran 2017/2018. Data tersebut telah dianalisis berdasarkan sistematika, pemakaian huruf kapital dan penggunaan tanda baca yang telah ditentukan. Hasil analisis data yang penulis sajikan yaitu sistematika surat dinas yaitu (a) kepala surat, (b) tanggal surat, (c) nomor surat, (d) lampiran surat, (e) hal/perihal, (f) alamat, (g) salam pembuka, (h) isi, (i) salam penutup, (j) tembusan,

2.2.1 Analisis Data Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Kota Pekanbaru Dalam Menulis Surat Dinas Pada Aaspek Pengurutan Sistematika Yang Benar

TABEL 6 KEMAMPUAN SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 34 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2017/2018 DALAM MENULIS SURAT DINAS PADA ASPEK PENGURUTAN SISTEMATIKA YANG BENAR

No	Kode Koresponden	SISTEMATIKA SURAT DINAS										Jumlah Skor	Nilai	Kategori
		KS	TS	NS	LS	PS	AS	SBS	IS	SP	TS			
1	AGG	4	3	3	1	1	3	0	3	4	3	25	96,15	Sangat baik
2	AMH	4	3	3	0	1	3	0	3	4	2	23	88,46	Sangat baik
3	AS	4	3	3	0	1	3	1	3	4	2	24	92,3	Sangat baik
4	AIC	4	3	3	0	1	0	1	3	4	2	21	80,76	Baik
5	AW	4	3	3	0	1	3	1	3	4	0	22	84,61	Baik
6	AAA	4	3	3	0	1	3	0	3	4	2	23	84,46	Baik

7	BSP	4	3	3	1	1	0	1	3	4	2	22	84,61	Baik
8	COP	4	3	3	0	1	3	0	3	4	1	22	84,61	Baik
9	EF	4	3	3	0	1	0	1	3	4	2	21	80,76	Baik
10	FR	4	3	3	0	1	3	1	3	4	2	24	92,3	Sangat baik
11	FA	4	3	3	0	1	3	1	3	4	2	24	92,3	Sangat baik
12	FCK	4	3	3	1	1	3	1	3	4	2	25	96,15	Sangat baik
13	HA	4	0	3	1	0	3	1	3	4	0	19	73,07	Cukup
14	LNS	4	3	3	0	1	2	1	1	4	3	22	84,61	Baik
15	MAS	4	3	3	0	1	0	1	3	4	3	22	84,61	Baik
16	MFA	4	3	3	0	1	0	1	3	4	2	21	80,76	Baik
17	MFA	4	3	3	0	1	3	0	3	0	1	18	69,23	Cukup
18	MFA	4	3	3	0	1	3	0	2	4	2	22	84,61	Baik
19	MA	4	3	3	0	1	2	1	3	4	2	23	88,46	Sangat baik
20	MSP	4	0	2	1	1	3	0	3	4	2	20	76,92	Baik
21	MTR	4	3	3	0	1	2	1	3	4	3	24	92,3	Sangat baik
22	MRH	4	3	3	0	1	3	1	3	4	2	24	92,3	Sangat baik
23	MSA	4	3	2	1	1	3	1	3	4	3	25	96,15	Sangat baik
24	MRP	3	3	3	0	1	2	1	3	4	2	22	84,61	Baik
25	MYP	4	3	3	1	1	3	0	3	4	3	25	96,15	Sangat baik
26	MA	4	3	3	0	1	3	1	3	4	3	25	96,15	Sangat baik

27	PSV	4	3	3	0	1	3	1	3	4	3	25	96,15	Sangat baik
28	RF	4	3	3	0	1	2	1	3	3	2	22	84,61	Baik
29	RAMR	4	3	3	0	1	0	1	3	4	3	22	84,61	Baik
30	RR	4	3	3	0	1	3	0	3	4	2	23	88,46	Sangat baik
31	SPF	4	3	3	0	1	3	1	3	4	3	25	96,15	Sangat baik
32	SH	4	3	3	1	1	3	1	3	4	0	23	88,46	Sangat baik
33	SN	4	3	3	0	1	3	0	3	4	2	23	88,46	Sangat baik
34	TMM	4	3	3	0	1	3	0	3	4	1	22	84,61	Baik
35	WAP	4	3	3	0	1	3	0	3	4	3	24	92,3	Sangat baik
36	WDT	4	3	3	1	1	3	0	3	4	1	23	88,46	Sangat baik
37	ZAG	4	3	3	0	1	3	1	3	4	2	24	92,3	Sangat baik
	JUMLAH	147	105	109	9	36	88	24	108	143	75	844	3.241	
	NILAI	99	94	98	24	97	79	64	97	96	67		87,62	Sangat baik

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui siswa dengan kode AGG memperoleh total skor 25 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 96,15. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{25}{26} \times 100 \quad P = 96,15$$

Siswa dengan kode AMH memperoleh total skor 23 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,46. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{23}{26} \times 100 \quad P = 88,46$$

Siswa dengan kode AS memperoleh total skor 24 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 92,3. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{24}{26} \times 100 \quad P = 92,3$$

Siswa dengan kode AIC memperoleh total skor 21 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 80,76. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{21}{26} \times 100 \quad P = 80,76$$

siswa dengan kode AW memperoleh total skor 22 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 84,61. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{22}{26} \times 100 \quad P = 84,61$$

Siswa dengan kode AAA memperoleh total skor 23 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 84,46. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{23}{26} \times 100 \quad P = 84,46$$

Siswa dengan kode BSP memperoleh total skor 22 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 84,61. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{22}{26} \times 100 \quad P = 84,61$$

Siswa dengan kode COP memperoleh total skor 22 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 84,61. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{22}{26} \times 100 \quad P = 84.61$$

Siswa dengan kode EF memperoleh total skor 21 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 80,76. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{21}{26} \times 100 \quad P = 80.76$$

Siswa dengan kode FR memperoleh total skor 24 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 92,3. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{24}{26} \times 100 \quad P = 92.3$$

siswa dengan kode FA memperoleh total skor 24 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 92,3. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{24}{26} \times 100 \quad P = 92.3$$

siswa dengan kode FCK memperoleh total skor 25 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 96,15. Berdasarkan kriteria penilaian, maka

nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{25}{26} \times 100 \quad P = 96.15$$

Siswa dengan kode HA memperoleh total skor 19 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 73,07. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori cukup. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{19}{26} \times 100 \quad P = 73.07$$

Siswa dengan kode LNS memperoleh total skor 22 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 84,61. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{22}{26} \times 100 \quad P = 84.61$$

Siswa dengan kode MAS memperoleh total skor 22 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 84,61. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{22}{26} \times 100 \quad P = 84.61$$

Siswa dengan kode MFA memperoleh total skor 21 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 80,76. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{21}{26} \times 100 \quad P = 80.76$$

Siswa dengan kode MFA memperoleh total skor 18 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 69,23. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori cukup. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{18}{26} \times 100 \quad P = 69.23$$

Siswa dengan kode MFA memperoleh total skor 22 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 84,61. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{22}{26} \times 100 \quad P = 84.61$$

Siswa dengan kode MA memperoleh total skor 23 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,46. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{23}{26} \times 100 \quad P = 88.46$$

Siswa dengan kode MSP memperoleh total skor 20 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 76,92. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{20}{26} \times 100 \quad P = 76.92$$

siswa dengan kode MTR memperoleh total skor 24 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 92,3. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{24}{26} \times 100 \quad P = 92.3$$

Siswa dengan kode MRH memperoleh total skor 24 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 92,3. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{24}{26} \times 100 \quad P = 92.3$$

siswa dengan kode MSA memperoleh total skor 25 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 96,15. Berdasarkan kriteria penilaian, maka

nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{25}{26} \times 100 \quad P = 96.15$$

Siswa dengan kode MRP memperoleh total skor 22 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 84,61. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{22}{26} \times 100 \quad P = 84.61$$

siswa dengan kode MYP memperoleh total skor 25 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 96,15. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{25}{26} \times 100 \quad P = 96.15$$

Siswa dengan kode MA memperoleh total skor 25 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 96,15. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{25}{26} \times 100 \quad P = 96.15$$

Siswa dengan kode PSV memperoleh total skor 25 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 96,15. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{25}{26} \times 100 \quad P = 96.15$$

Siswa dengan kode RF memperoleh total skor 22 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 84,61. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{22}{26} \times 100 \quad P = 84.61$$

Siswa dengan kode RAMR memperoleh total skor 22 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 84,61. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{22}{26} \times 100 \quad P = 84.61$$

Siswa dengan kode RR memperoleh total skor 23 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,46. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{23}{26} \times 100 \quad P = 88,46$$

Siswa dengan kode SPF memperoleh total skor 25 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 96,15. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{25}{26} \times 100 \quad P = 96,15$$

Siswa dengan kode SH memperoleh total skor 23 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,46. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{23}{26} \times 100 \quad P = 88,46$$

Siswa dengan kode SN memperoleh total skor 23 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,46. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{23}{26} \times 100 \quad P = 88,46$$

Siswa dengan kode TMM memperoleh total skor 22 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 84,61. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{22}{26} \times 100 \quad P = 84.61$$

Siswa dengan kode WAP memperoleh total skor 24 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 92,3. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{24}{26} \times 100 \quad P = 92.3$$

siswa dengan kode WDT memperoleh total skor 23 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,46. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{23}{26} \times 100 \quad P = 88.46$$

Siswa dengan kode ZAG memperoleh total skor 24 dari skor maksimal 26. Adapun nilai yang diperoleh adalah 92,3. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{24}{26} \times 100 \quad P = 92.3$$

2.2.2 Analisis Data Kemampuan Siswa Menulis Penggunaan Huruf Kapital Dan Pemakaian Tanda Baca Pada Surat Dinas

TABEL 7 KEMAMPUAN SISWA MENULIS PENGGUNAAN HURUF KAPITAL DAN PEMAKAIAN TANDA BACA SURAT DINAS DI SMP NEGERI 34 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2017/2018

No	Kode Koresponden	Huruf Kapital	Tanda Titik	Tanda Koma	Tanda Titik Dua	Jumlah Skor	Skor maksimal	Nilai	Kategori
1	AGG	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
2	AMH	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
3	AS	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
4	AIC	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
5	AW	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
6	AAA	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
7	BSP	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
8	COP	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
9	EF	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
10	FR	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
11	FA	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
12	FCK	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
13	HA	3	1	2	1	7	9	77,77	Baik
14	LNS	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
15	MAS	3	2	2	1	8	9	88,88	Sangat baik
16	MFA	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
17	MFA	3	2	2	1	8	9	88,88	Sangat baik
18	MFA	2	1	1	2	6	9	66,66	Cukup
19	MA	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
20	MSP	2	1	1	2	6	9	66,66	Cukup
21	MTR	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
22	MRH	3	2	2	1	8	9	88,88	Sangat baik
23	MSA	3	2	2	1	8	9	88,88	Sangat baik
24	MRP	2	2	2	2	8	9	88,88	Sangat baik
25	MYP	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
26	MA	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
27	PSV	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
28	RF	2	2	2	2	8	9	88,88	Sangat baik
29	RAMR	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
30	RR	3	2	1	2	8	9	88,88	Sangat baik
31	SPV	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
32	SH	2	2	2	2	8	9	88,88	Sangat baik
33	SN	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik

34	TMM	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
35	WAP	2	2	2	2	8	9	100	Sangat baik
36	WDT	0	1	1	2	4	9	44,44	Kurang
37	ZAG	3	2	2	2	9	9	100	Sangat baik
	Jumlah	102	70	70	69	311		3377,69	
	RATA- RATA NILAI	91,89	94,6	94,59	93			91,27	Sangat baik

Berdasarkan tabel 7 dapat diketahui siswa dengan kode AGG memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode AMH memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode AS memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode AIC memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode AW memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode AAA memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode BSP memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai

siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode COP memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode EF memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode FR memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode FA memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode FCK memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode HA memperoleh total skor 7 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 77,77. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{7}{9} \times 100 \quad P = 77.77$$

Siswa dengan kode LNS memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode MAS memperoleh total skor 8 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,88. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{8}{9} \times 100 \quad P = 88.88$$

Siswa dengan kode MFA memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode MFA memperoleh total skor 8 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,88. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{8}{9} \times 100 \quad P = 88.88$$

Siswa dengan kode MFA memperoleh total skor 6 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 66,66. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori cukup. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{6}{9} \times 100 \quad P = 66.66$$

Siswa dengan kode MA memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode MSP memperoleh total skor 6 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 66,66. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori cukup. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{6}{9} \times 100 \quad P = 66.66$$

Siswa dengan kode MTR memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode MRH memperoleh total skor 8 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,88. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{8}{9} \times 100 \quad P = 88.88$$

Siswa dengan kode MSA memperoleh total skor 8 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,88. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{8}{9} \times 100 \quad P = 88.88$$

Siswa dengan kode MRP memperoleh total skor 8 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,88. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{8}{9} \times 100 \quad P = 88.88$$

Siswa dengan kode MYP memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode MA memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode PSV memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode RF memperoleh total skor 88 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,88. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{8}{9} \times 100 \quad P = 88.88$$

Siswa dengan kode RAMR memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode RR memperoleh total skor 8 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,88. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{8}{9} \times 100 \quad P = 88.88$$

Siswa dengan kode SPF memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode SH memperoleh total skor 8 dari skor maksimal 8. Adapun nilai yang diperoleh adalah 88,88. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{8}{9} \times 100 \quad P = 88.88$$

Siswa dengan kode SN memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode TMM memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode WAP memperoleh total skor 8 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

Siswa dengan kode WDT memperoleh total skor 4 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 44,44. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori kurang. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{4}{9} \times 100 \quad P = 44.44$$

Siswa dengan kode ZAG memperoleh total skor 9 dari skor maksimal 9. Adapun nilai yang diperoleh adalah 100. Berdasarkan kriteria penilaian, maka nilai siswa tersebut termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus.

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \quad P = \frac{9}{9} \times 100 \quad P = 100$$

2.2.2 Analisi Data Hasil Keseluruhan Nilai Siswa

Berdasarkan tabel 6 berikut ini merupakan penjelasan dari hasil analisis keseluruhan nilai siswa menulis surat dinas di SMP Negeri 34 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 yaitu :

- 1) Kemampuan siswa menulis surat dinas pada bagian kepala surat, dengan skor seluruh siswa adalah 147, dengan nilai rata-rata 99 yaitu berkategori sangat baik.

- 2) Kemampuan siswa menulis surat dinas pada bagian tanggal surat, dengan skor seluruh siswa adalah 105, dengan nilai rata-rata 94 yaitu berkategori sangat baik.
- 3) Kemampuan siswa menulis surat dinas pada bagian nomor surat, dengan skor seluruh siswa adalah 109, dengan nilai rata-rata 98 yaitu berkategori sangat baik.
- 4) Kemampuan siswa menulis surat dinas pada bagian lampiran, dengan skor seluruh siswa adalah 9, dengan nilai rata-rata 24 yaitu berkategori kurang.
- 5) Kemampuan siswa menulis surat dinas pada bagian hal/perihal, dengan skor seluruh siswa adalah 36, dengan nilai rata-rata 97 yaitu berkategori sangat baik.
- 6) Kemampuan siswa menulis surat dinas pada bagian alamat surat, dengan skor seluruh siswa adalah 88, dengan nilai rata-rata 79 yaitu berkategori baik.
- 7) Kemampuan siswa menulis surat dinas pada bagian salam pembuka, dengan skor seluruh siswa adalah 24, dengan nilai rata-rata 64 yaitu berkategori cukup.
- 8) Kemampuan siswa menulis surat dinas pada bagian isi surat, dengan skor seluruh siswa adalah 108, dengan nilai rata-rata 97 yaitu berkategori sangat baik.
- 9) Kemampuan siswa menulis surat dinas pada bagian salam penutup, dengan skor seluruh siswa adalah 143, dengan nilai rata-rata 96 yaitu berkategori sangat baik.
- 10) Kemampuan siswa menulis surat dinas pada bagian tembusan , dengan skor seluruh siswa adalah 75, dengan nilai rata-rata 67 yaitu berkategori cukup.

Hasil keseluruhan Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 adalah 87,62 termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus berikut ini:

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi.fi}{\sum fi} \quad \bar{X} = \frac{3241}{37} \quad \bar{X} = 87,62$$

Berdasarkan tabel 7 berikut ini merupakan penjelasan dari hasil analisis keseluruhan nilai siswa menulis surat dinas di SMP Negeri 34 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 yaitu:

1. Kemampuan siswa pada aspek pemakaian huruf kapital pada surat dinas, dengan skor seluruh siswa adalah 37 dengan nilai rata-rata 91,89 yaitu berkategori sangat baik.
2. Kemampuan siswa pada aspek penggunaan tanda titik pada surat dinas, dengan skor seluruh siswa adalah 37 dengan nilai rata-rata 94,6 yaitu berkategori sangat baik.
3. Kemampuan siswa pada aspek penggunaan tanda koma pada surat dinas, dengan skor seluruh siswa adalah 37 dengan nilai rata-rata 94,59 yaitu berkategori sangat baik.
4. Kemampuan siswa pada aspek penggunaan tanda titik dua pada surat dinas, dengan skor seluruh siswa adalah 37 dengan nilai rata-rata 93,24 yaitu berkategori sangat baik.

Hasil keseluruhan Kemampuan siswa pada aspek pemakaian huruf kapital, penggunaan tanda baca pada surat dinas di SMP Negeri 34 Pekanbaru Tahun Ajaran

2017/2018 adalah termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus berikut ini :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi.fi}{\sum fi} \quad \bar{X} = \frac{3377}{37} \quad \bar{X} = 91,2$$

TABEL 8 REKAPITULASI RATA-RATA NILAI KEMAMPUAN SISWA MENULIS SURAT DINAS DI SMP NEGERI 34 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2017/2018

NO	SURAT DINAS	RATA-RATA NILAI
1	SISTEMATIKA SURAT DINAS	87,62
2	PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DAN PENGGUNAAN TANDA BACA	91,27
	JUMLAH	178,89
	RATA-RATA NILAI KESELURUHAN	89,44

Jadi, hasil keseluruhan Kemampuan Siswa Menulis Surat Dinas Di Smp Negeri 34 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 adalah termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lebih jelas dapat dilihat pada rumus berikut ini :

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi.fi}{\sum fi} \quad \bar{X} = \frac{178.89}{2} \quad \bar{X} = 89,44$$

TABEL 9 REKAPITULASI DATA KEMAMPUAN SISWA MENULIS SURAT DINAS DI SMP NEGERI 34 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2017/2018 PADA ASPEK PENGURUTAN SISTEMATIKA

NO	KODE RESPONDEN	SKOR MAKSIMAL	SKOR YANG DIPEROLEH	NILAI	KATEGORI
1	AGG	26	25	96,15	Sangat baik
2	AMH	26	23	88,46	Sangat baik
3	AS	26	24	92,3	Sangat baik

4	AIC	26	21	80,76	Baik
5	AW	26	22	84,61	Baik
6	AAA	26	23	84,46	Baik
7	BSP	26	22	84,61	Baik
8	COP	26	22	84,61	Baik
9	EF	26	21	80,76	Baik
10	FR	26	24	92,3	Sangat baik
11	FA	26	24	92,3	Sangat baik
12	FCK	26	25	96,15	Sangat baik
13	HA	26	19	73,07	Cukup
14	LNS	26	22	84,61	Baik
15	MAS	26	22	84,61	Baik
16	MFA	26	21	80,76	Baik
17	MFA	26	18	69,23	Cukup
18	MFA	26	22	84,61	Baik
19	MA	26	23	88,46	Sangat baik
20	MSP	26	20	76,92	Baik
21	MTR	26	24	92,3	Sangat baik
22	MRH	26	24	92,3	Sangat baik
23	MSA	26	25	96,15	Sangat baik
24	MRP	26	22	84,61	Baik
25	MYP	26	25	96,15	Sangat baik

26	MA	26	25	96,15	Sangat baik
27	PSV	26	25	96,15	Sangat baik
28	RF	26	22	84,61	Baik
29	RAMR	26	22	84,61	Baik
30	RR	26	23	88,46	Sangat baik
31	SPF	26	25	96,15	Sangat baik
32	SH	26	23	88,46	Sangat baik
33	SN	26	23	88,46	Sangat baik
34	TMM	26	22	84,61	Baik
35	WAP	26	24	92,3	Sangat baik
36	WDT	26	23	88,46	Sangat baik
37	ZAG	26	24	92,3	Sangat baik
		Rata-rata		87,62	Sangat baik

Tabel 9 merupakan rekapitulasi nilai data kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dalam menulis surat dinas. Berdasarkan dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai siswa yang menjawab benar dari 10 kategori ditetapkan berdasarkan poin masing-masing yaitu (1) kepala surat, (2) tanggal surat, (3) nomor surat, (4) lampiran, (5) hal/perihal, (6) alamat surat, (7) salam pembuka, (8) isi surat, (9) salam penutup, (10) tembusan. Kemudian hasil analisis disesuaikan dengan empat kategori yaitu sangat baik, baik, cukup kurang. Untuk melihat kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dalam menulis surat dinas. Berdasarkan kategori sangat baik,

baik, cukup, dan kurang dapat dilihat yaitu kategori sangat baik berjumlah 20 siswa dari 37 siswa, kategori baik berjumlah 15 siswa dari 37 siswa, kategori cukup berjumlah 2 siswa dari 37 siswa dan kategori kurang tidak ditemukan. Rata-rata nilai kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dalam menulis surat dinas yaitu dengan rata-rata nilai 87 berkategori sangat baik.

TABEL 10 REKAPITULASI DATA KEMAMPUAN SISWA MENULIS SURAT DINAS DI SMP NEGERI 34 PEKANBARU TAHUN AJARAN 2017/2018 PADA ASPEK PEMAKAIAN HURUF KAPITAL DAN PENGGUNAAN TANDA BACA

NO	KORESPONDEN	JUMLAH SKOR	SKOR MAKSIMAL	NILAI	KATEGORI
1	AGG	9	9	100	Sangat baik
2	AMH	9	9	100	Sangat baik
3	AS	9	9	100	Sangat baik
4	AIC	9	9	100	Sangat baik
5	AW	9	9	100	Sangat baik
6	AAA	9	9	100	Sangat baik
7	BSP	9	9	100	Sangat baik
8	COP	9	9	100	Sangat baik
9	EF	9	9	100	Sangat baik
10	FR	9	9	100	Sangat baik
11	FA	9	9	100	Sangat baik
12	FCK	9	9	100	Sangat baik
13	HA	7	9	77,77	Baik
14	LNS	9	9	100	Sangat baik
15	MAS	8	9	88,88	Sangat baik
16	MFA	9	9	100	Sangat baik
17	MFA	8	9	88,88	Sangat baik
18	MFA	6	9	66,66	Cukup
19	MA	9	9	100	Sangat baik
20	MSP	6	9	66,66	Cukup
21	MTR	9	9	100	Sangat baik
22	MRH	8	9	88,88	Sangat baik
23	MSA	8	9	88,88	Sangat baik
24	MRP	8	9	88,88	Sangat baik
25	MYP	9	9	100	Sangat baik
26	MA	9	9	100	Sangat baik

27	PSV	9	9	100	Sangat baik
28	RF	8	9	88,88	Sangat baik
29	RAMR	9	9	100	Sangat baik
30	RR	8	9	88,88	Sangat baik
31	SPV	9	9	100	Sangat baik
32	SH	8	9	88,88	Sangat baik
33	SN	9	9	100	Sangat baik
34	TMM	9	9	100	Sangat baik
35	WAP	8	9	100	Sangat baik
36	WDT	4	9	44,44	Kurang
37	ZAG	9	9	100	Sangat baik
		Rata-rata		91,27	Sangat baik

2.3 Interpretasi Data

Berdasarkan deskripsi dan analisis data yang telah dilakukan dan disajikan pembahasan sebelumnya tentang kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dalam menulis surat dinas. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru yang berjumlah 37 orang siswa. Sampel penelitian berjumlah 37 orang siswa.

Interpretasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dalam menulis surat dinas pada aspek pengurutan sistematika, kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dalam menulis surat dinas pada aspek pemakaian huruf kapital dan kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru tahun ajaran 2017/2018 dalam menulis surat dinas pada aspek penggunaan tanda baca maka penulis akan memaparkan hasil interpretasi data atau hasil penelitian yang penulis lakukan dengan sistematika surat dinas yang diteliti yaitu (1) Kepala surat, (2) Tanggal surat, (3) Nomor surat, (4) lampiran, (5) Hal/perihal, (6) Alamat, (7) Salam pembuka, (8) Isi surat, (9) Salam penutup, (10)

tembusan. Pemakaian huruf kapital, penggunaan tanda baca (1) Tanda titik, (2) Tanda koma, (3) tanda titik dua.

2.3.1 Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Dalam Menulis Surat Dinas Pada Aspek Sistematika

Kemampuan siswa yang berkategori sangat baik yaitu kepala surat, tanggal surat, nomor surat, hal/perihal, isi surat, salam penutup. Siswa yang menjawab benar karena sudah memahami sistematika surat dinas yaitu kepala surat, tanggal surat, nomor surat, hal/perihal, isi surat, salam penutup. Ada pun siswa yang menjawab salah hal ini disebabkan karena siswa kurang memahami, kurang teliti dan mengosongkan jawaban.

Kemampuan siswa yang berkategori baik yaitu alamat surat. Adapun siswa yang menjawab salah karena tidak menjawab atau mengosongkan jawaban. Selanjutnya kemampuan siswa yang berkategori cukup yaitu salam pembuka surat dan tembusan. Adapun siswa yang menjawab salah karena tidak menjawab atau mengosongkan jawaban dan kemampuan siswa yang berkategori kurang yaitu pada lampiran surat. Adapun siswa yang menjawab salah karena kurang memahami dan tidak menjawab atau mengosongkan jawaban.

2.3.2 Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Dalam Menulis Surat Dinas Pada Aspek Pemakaian Huruf Kapital

Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Dalam Menulis Surat Dinas Pada Aspek Pemakaian Huruf Kapital

berkategori sangat baik. Adapun siswa yang menjawab salah karena kurang memahami dan tidak menjawab atau mengosongkan jawaban.

2.3.2 Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Dalam Menulis Surat Dinas Pada Aspek Penggunaan Tanda Baca

Kemampuan Siswa Kelas VIII SMP Negeri 34 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 Dalam Menulis Surat Dinas Pada Aspek penggunaan tanda baca berkategori sangat baik. Adapun siswa yang menjawab salah karena kurang memahami dan tidak menjawab atau mengosongkan jawaban.

